



Pengaruh Penggunaan Media *Flipchart* Terhadap Hasil Belajar Menulis Surat Resmi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar

Linaria Arofatul Ilmi Uswatun Khasanah ✉, Universitas Muhammadiyah Lamongan

AF. Suryaning Ati MZ, Universitas Muhammadiyah Lamongan

Rizka Novi Irmaningrum, Universitas Muhammadiyah Lamongan

✉ linaria.aiuk11@gmail.com

Abstract: This research aims to determine the effect of media use on learning outcomes flipchart to write an official letter fifth grade Muhammadiyah 1 Babat Lamongan elementary school. This research is a quantitative research method used is the One-Group Pretest-Posttest Design. Data collection techniques is using achievement test in the form of multiple choice and description. To test this hypothesis the research are used a statistical formula samples t-test. The research is conducted on a sample of fifth grade students number by the number of 25 people. The conclusions that there is a positive effect on learning outcomes flipchart media writing fifth grade Muhammadiyah 1 Babat Lamongan elementary school. It can be seen from the results of data analysis indicate that t_{count} is greater than t_{table} or $8,69 > 2,064$ at the 5% significance level, then H_0 is rejected and H_a is accepted

Keywords: Media, Media flipchart, Learning outcomes of writing

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flipchart terhadap hasil belajar menulis surat dinas siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah One-Group Pretest-Posttest Design. Teknik pengumpulan data menggunakan tes prestasi berupa pilihan ganda dan uraian. Untuk menguji hipotesis ini digunakan rumus statistik uji-t sampel. Penelitian dilakukan terhadap sampel siswa kelas V yang berjumlah 25 orang. Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar menulis media flipchart kelas V SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa lebih besar dari atau $8,69 > 2,064$ pada taraf signifikansi 5%, maka ditolak dan diterima.

Kata kunci: Media, Media Flipchart, Hasil belajar menulis

Received 10 Februari 2021; **Accepted** 17 Februari 2021; **Published** 20 Februari 2021

Citation: Khasanah, L.A.I.U., MZ, A.S.A., & Irmaningrum, R.N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar Menulis Surat Resmi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 02 (01), 125-130.



Copyright ©2021 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran atau biasa disebut dengan proses belajar-mengajar merupakan suatu implementasi pelaksanaan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan, agar peserta didik dapat mencapai suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya tujuan pendidikan dapat mengantarkan peserta didik menuju pada perubahan-perubahan sikap atau tingkah laku, baik pada ranah kognitif, ranah afektif, maupun ranah psikomotor. Di dalam pelaksanaan pencapaian tujuan pendidikan peserta didik berinteraksi dengan lingkungan belajar yang telah dirancang dan diatur guru melalui proses pembelajaran.

Lingkungan belajar peserta didik yang telah dirancang oleh guru meliputi tujuan pembelajaran, bahan ajar, metode pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Salah satu komponen penting adalah bahan ajar. Menurut Sudjana (2010:1) bahan ajar merupakan seperangkat materi keilmuan yang meliputi konsep, prinsip, dan generalisasi dari suatu bidang ilmu yang bersumber dari kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan dan dapat menunjang tercapainya rumusan tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran juga memiliki peranan penting. Guru memerlukan media pembelajaran agar lebih mudah menyampaikan bahan ajar. Selain dapat memudahkan guru menyampaikan bahan ajar, media pembelajaran juga dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Guru merupakan komponen utama pembelajaran yang sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Guru harus mampu mengemas pembelajaran dengan efektif dan menyenangkan dengan memanfaatkan media pembelajaran yang optimal. Terutama pembelajaran Bahasa Indonesia yang memiliki hakikat membelajarkan peserta didik berkomunikasi baik lisan ataupun tulis, guru harus kreatif dalam menggunakan media pembelajaran agar pembelajaran bahasa Indonesia tidak terasa membosankan.

Pembelajaran tematik khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar mempunyai peranan sangat strategis, memberikan bekal kemampuan dasar Baca-Tulis-Hitung, serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai tingkat perkembangannya. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis (Suryaning, 2021)

Penulis mengusulkan penggunaan media *flipchart* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Media papan *flipchart* merupakan media cetak yang sangat sederhana dan cukup efektif. Sederhana dilihat dari proses pembuatannya dan penggunaannya yang relatif mudah. Dengan memanfaatkan bahan kertas yang mudah dijumpai disekitar kita. Selain itu, media papan balik *flipchart* merupakan media yang efektif karena dapat dijadikan sebagai media (pengantar) pesan pembelajaran yang secara terencana ataupun secara langsung disajikan pada papan *flipchart*. Indikator efektif adalah ketercapaian tujuan atau kompetensi yang sudah direncanakan (Pratiwi & Mulyani, 2013).

Sedangkan menurut Anitah (2010:20) “ media papan balik *flipchart* merupakan susunan gambar-gambar yang digantung pada suatu tiang gantungan kecil, cara menunjukkannya dengan dibalik satu per satu”. Penggunaan media papan balik *flipchart* dapat mengemas pembelajaran dengan praktis, kreatif dan lebih inovatif sehingga diharapkan peserta didik senang dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, media papan balik *flipchart* dapat digunakan berulang-ulang pada tahun ajaran berikutnya. Hal ini disebabkan media *flipchart* memiliki banyak kelebihan. Salah satu kelebihannya adalah media *flipchart* dapat digunakan di dalam kelas atau di luar kelas. Tentunya kelebihan ini dapat dimanfaatkan guru dalam merancang pembelajaran di luar kelas, tentunya lebih menarik dan menyenangkan. Kelebihan lain dari media *flipchart*

adalah pembuatannya yang mudah dan murah, tentunya media *flipchart* ini dapat diterapkan diberbagai Sekolah Dasar meskipun tingkat perekonomian sekolah tergolong rendah.

Dalam pembelajaran yang menggunakan media *flipchart*, keunggulan yang dirasakan adalah media *flipchart* mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis. Guru tidak perlu banyak menulis di papan tulis, tugas guru hanya menyampaikan materi dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. (Andri, 2015). Diharapkan dengan media *flipchart* proses belajar mengajar dapat menjadi lebih menarik dan siswa menjadi lebih terdorong untuk mencari informasi-informasi yang dapat meningkatkan hasil belajar mereka terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

Permasalahan terletak pada ketidaktersedianya media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi penulisan surat resmi. Siswa hanya diminta untuk menuliskan surat resmi tanpa adanya contoh surat resmi yang dijelaskan kepada siswa. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Melihat kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *Flipchart* terhadap Hasil Belajar Menulis Surat Resmi Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Khoiroh:2017) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media flipchart terhadap kemampuan menulis narasi siswa.

METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan *Pre Experimental Design* dalam bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* pre tes- post tes satu kelompok. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai guru adalah peneliti sendiri

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 25 siswa. Dalam penelitian ini jumlah populasi terbatas sehingga semua populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel penelitian ini ialah siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan sebanyak 25 orang. Menurut Sugiyono (2008:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Disisi lain, menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Sesuai dengan permasalahan apakah penggunaan media *flipchart* berpengaruh terhadap hasil belajar menulis surat resmi kelas V SDN Kebondalem Mojokerto maka teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Dalam penelitian ini tes yang digunakan ialah tes hasil belajar menulis surat resmi. Tes hasil belajar menulis surat resmi dibagi menjadi dua bagian yaitu tes pilihan ganda dan uraian. Pada tes pilihan ganda digunakan untuk mengukur pencapaian siswa terhadap teori surat resmi, sedangkan tes uraian digunakan untuk mengukur pencapaian keterampilan menulis surat resmi. Untuk tes pilihan ganda memiliki bobot 40%, sedangkan tes uraian memiliki bobot 60%.

Pada penelitian ini uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki sebaran atau distribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan cara antara lain kertas peluang dan chi kuadrat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan chi kuadrat untuk menguji normalitas data. Sedangkan, untuk mengolah data hasil uji coba media *flipchart* adalah menggunakan rumus Uji-t. Sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan subjek yang digunakan hanya satu kelas, jadi teknik pengumpulan data yang sesuai adalah uji T. Uji hipotesisnya ditentukan dengan menentukan hipotesis yang akan diuji, menentukan taraf signifikansi, menghitung besarnya t hitung, menentukan daerah penolakan, dan menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2011:147) “analisis data adalah kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul”. Berdasarkan data yang telah terkumpul, peneliti akan menganalisis data tersebut dengan rumus statistik uji-t.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Post-Test

No.	Kelas Interval	x_i	f_i	x_i^2	$f_i x_i^2$
1.	73-76	74.5	4	5550.25	22201
2.	77-80	78.5	3	6162.25	18486.75
3.	81-84	82.5	4	6806.25	27225
4.	85-89	84.5	4	7140.25	28561
5.	90-94	92.5	7	8556.25	59893.75
6.	94-98	96.5	3	9312.25	27936.75
Jumlah		509	25	43527.5	184304.3

Dari perhitungan statistik diketahui uji normalitas dengan nilai X^2_{hitung} ialah 4,67. Dengan membandingkan harga X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} dengan tarif nyata $\alpha = 5\%$ dan $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$, maka harga X^2 pada tabel chi-kuadrat adalah 11,070. Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, yakni $4,67 \leq 11,070$, maka kemampuan menyerap pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan berdistribusi normal.

Berdasarkan data tes hasil belajar antara nilai pre-test kelas yang tidak diajar menggunakan media *flipchart* dengan nilai post-test kelas yang diajar media *flipchart* dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang positif terhadap nilai post-test. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,69 > 2,064$ pada taraf signifikansi 5%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif terhadap siswa yang diajar menggunakan media *flipchart*.

Adanya pengaruh yang positif yang dimaksud adalah siswa yang diajar pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media *flipchart* menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak diajar pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media *flipchart*. Ini terbukti rata-rata nilai pre-test hasil belajar siswa 63,56, sedangkan rata-rata nilai post-test hasil belajar siswa 85,48.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *flipchart* mendapatkan hasil lebih baik dibandingkan dengan kelas yang tidak diajarkan dengan menggunakan *flipchart*. Dalam proses pembelajaran siswa terlihat lebih aktif dan senang mengikuti pembelajaran. Kesimpulan hipotesis diterima atau ditolak sesuai dengan hasil pengujian hipotesis H_0 ditolak maka membuktikan bahwa ada pengaruh positif hasil belajar siswa dengan menggunakan media *flipchart* kelas V SDN Muhammadiyah 1 Babat Lamongan. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis dengan menggunakan statistik uji-t dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,6900 > 1,9886$. Sejalan dengan penelitian (Wahyudin 2017) dengan menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($12,99 > 2,07$) hasilnya tolak H_0 dan H_a diterima artinya media *flipchart* berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca anak usia dini Kelompok B TK Negeri Pembina Ciawigebang.

Penggunaan media flip chart dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat menjaga perhatian siswa agar tetap fokus karena media *flipchart* berisi gambar-gambar

berwarna yang lebih menarik sesuai dengan materi pelajaran yang dibahas. Hal ini sesuai dengan pendapat Herditiya (2018:25) menyatakan bahwa “media flip chart dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta aktivitas belajar siswa karena memiliki tampilan gambar yang menarik siswa lebih berantusias untuk menggali informasi dan memecahkan masalah”. Selanjutnya Susilana, dkk (dalam Pratiwi, 2013) menyatakan, media flip chart mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis yang mencakup pokok-pokok materi pembelajaran dengan tujuan memfokuskan perhatian siswa dan membimbing alur materi yang disajikan.

Berdasarkan uraian di atas terlihat jelas penggunaan media flipchart dapat meningkatkan hasil belajar menulis surat resmi siswa kelas V di Sekolah Dasar serta dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam Menyusun surat dengan menggunakan Bahasa baku dan siswa fokus dalam belajar. Keberhasilan penelitian-penelitian tersebut mendukung keberhasilan penelitian tentang pengaruh media flipchart terhadap hasil belajar menulis surat resmi siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan. Berdasarkan hal tersebut, media flipchart dapat diterapkan sebagai variasi media pada proses pembelajaran, sehingga siswa tidak jenuh dan menjadi lebih menyenangkan serta aktif saat belajar di kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah diperoleh, maka peneliti dapat memberikan simpulan bahwa penggunaan media *flipchart* berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar menulis surat resmi mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis dengan menggunakan statistik uji-t dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,6900 > 1,9886$. Simpulan lain yang dapat disimpulkan adalah penggunaan media *flipchart* sangat sesuai dengan materi surat resmi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar. Peneliti menyarankan agar penelitian tentang media flipchart lebih dikembangkan, penelitian yang dapat dilanjutkan oleh peneliti lain yaitu tentang pengembangan media *flipchart* interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andri, D. S., & Syafrudin, D. (2015). Pengaruh Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 1(1), 19-26
2. Anita Lie. 2010. Cooperative Learning. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
3. Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
4. Herditiya. 2018. “Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Pada Model Learning Cycle Terhadap Hasil dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Materi Fungi SMA Kemala Bhayangkari. *Jurnal Bioeducation*, Volume 1, Nomor 1 (hal 25)
5. KHOIROH, D. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Flip Chart terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
6. Pratiwi, D. E., & Mulyani. (2013). Penerapan Media Papan Balik (Flipchart) Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 0-216. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/2950>
7. Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
8. Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
9. Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta

10. Suryaning, A. . (2021). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V MI Muhammadiyah 1 Payaman. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(April), 142–152.

PROFIL SINGKAT

Linaria Arofatul Ilmi Uswatun Khasanah adalah dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Humairah adalah dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Lamongan.

AF. Suryaning Ati MZ adalah dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Lamongan.